

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*), suatu pendekatan penelitian yang mengandalkan pengumpulan data secara langsung dari sumber asli di tempat kejadian, sehingga menghasilkan data primer. Penelitian yang dimaksud disini yaitu membahas mengenai Manajemen Kurikulum Dalam Program Keterampilan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus dengan pertimbangan bahwa permasalahan yang dikaji bersifat konkret dan berbasis pada fenomena actual dan gejala di lapangan. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, data hanya digunakan sebagai penunjang dan dideskripsikan secara lisan. dimasukkan dalam laporan penelitian untuk memberikan gambaran. Data penelitian ini tidak didasarkan pada angka-angka melainkan pada wawancara langsung dengan sejumlah informan terkait. Kemudian peneliti akan menguraikan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di MAN 2 Banjarasin. Tepatnya berada di Jalan Pramuka No. 28 RT. 20, Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70653.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini adalah :

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum pada program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin. Peneliti memilih subjek berdasarkan peran dan tanggung jawab mereka dalam pengelolaan program keterampilan, sehingga data yang diperoleh bersifat relevan dan mendalam.

Adapun subjek penelitian meliputi:

5) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum,

Yang bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan pelaksanaan kurikulum, termasuk program keterampilan.

6) Koordinator Program Keterampilan.

Yang mengatur jalannya program keterampilan di madrasah, termasuk pengelolaan guru, jadwal, dan kegiatan praktik.

b. Objek Penelitian

Objek pada sebuah penelitian ini adalah meneliti tentang bagaimana wakamad kurikulum di MAN 2 Banjarmasin mengelola program keterampilan dari segi perencanaan, pelaksanaan, sampai pengevaluasian.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Penelitian ini mengumpulkan dua jenis data utama, yakni data primer sebagai informasi pokok dan data sekunder sebagai pendukung.

1) Data Pokok

Data mengenai penerapan manajemen kurikulum dalam program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin, kemudian ada data berkenaan

faktor pendukung dan penghambat wakil kepala madrasah dalam menerapkan manajemen kurikulum pada program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin.

2) Data Penunjang

Data terkait mengenai gambaran yang umum pada lokasi penelitian di MAN 2 Banjarmasin.

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber utama, antara lain:

- 1) Responden, yaitu Wakil Kepala Madrasah MAN 2 Banjarmasin.
- 2) Informan, yaitu guru program keterampilan, dan lainnya.
- 3) Dokumen, yaitu Dokumentasi yang diberikan oleh bagian staf tata usaha mencakup seluruh rekam jejak dan arsip sekolah yang mengandung data-data penunjang bagi kelengkapan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses sistematis yang meliputi pengamatan cermat terhadap fenomena, pencatatan data baru, serta analisis keterkaitan antara berbagai aspek fenomena tersebut. Dalam sebuah penelitian, observasi dapat dipahami sebagai menggunakan semua panca indera untuk memusatkan perhatian pada suatu objek dan mengumpulkan semua data.³³ Metode ini diterapkan guna melakukan pengamatan langsung di lapangan penelitian guna memperoleh data mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum dalam program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin.

³³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 81.

b. Wawancara

Wawancara menurut Kerlinger adalah situasi interpersonal tatap muka di mana satu orang (*Interviewer*) mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian, dilakukan wawancara terarah kepada seorang responden.. Wawancara adalah percakapan yang melibatkan minimal dua orang, dimana salah satu pihak ikut serta dalam suatu proses dan pihak lain menerima tanggapan. Wawancara langsung dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang lebih tepat mengenai pelaksanaan wakil kepala madrasah kurikulum tentang pengelolaan program keterampilan di MAN 2 Banjarmasin, serta berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program tersebut.

c. Dokumentasi

Data dari sumber non-manusia dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen dan rekaman membentuk sumber ini. Dokumen yang terkait dengan masalah yang diselidiki, diperiksa menggunakan metode ini guna untuk melengkapi data yang telah tersedia. Data dokumen ini berkaitan dengan deskripsi lokasi untuk penelitian.³⁴ Teknik ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi terkait karakteristik dan gambaran menyeluruh lingkungan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

6. Teknik Analisis Data

d. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang melibatkan penggambaran data yang diperoleh dalam satu kalimat. Tahapan analisis data kualitatif untuk penelitian ini sesuai dengan apa yang dinyatakan Miles dan Huberman (1992: 116) yaitu:

- a) Reduksi data dilakukan melalui proses pengkategorian dan pengelompokan yang bertahap. Langkah pertama adalah membuat ringkasan melalui

³⁴ Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal. 65.

temuan-temuan penting yang didapatkan dari proses pengamatan lapangan dan dialog dengan narasumber. Tahapan ini menghasilkan data yang diseleksi, disederhanakan, dan dikelompokkan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

- b) Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi terhadap kumpulan informasi yang diperoleh. Data kualitatif yang sebelumnya terpisah pada saat pengumpulan informasi kini disajikan dalam bentuk teks. Selanjutnya, data tersebut diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian, sehingga lebih mudah untuk dipahami.
- c) Analisis adalah proses di mana kita menganalisis dan merumuskan kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang telah disajikan pada tahap penyajian data. Dalam menarik kesimpulan, kita menggunakan pendekatan logika pemikiran induktif, di mana kita bergerak dari proses berangkat dari data-data spesifik menuju pada penyimpulan yang lebih luas dan menyeluruh. Peneliti dapat merefleksikan data yang baru diperoleh, membuat catatan penting untuk laporan akhir, dan merencanakan struktur laporan yang efektif. Peneliti dapat memanfaatkan waktu wawancara untuk mengorganisir data baru, membuat catatan yang relevan, dan memikirkan strategi penulisan laporan akhir yang baik. Dalam proses wawancara, peneliti dapat secara langsung mengolah data yang diperoleh, mencatat hal-hal penting, dan mempertimbangkan bagaimana cara menyajikan hasil penelitian dalam laporan akhir dengan baik. Pengumpulan data terbuka berdasarkan pertanyaan umum dan analisis tanggapan dari responden adalah dua komponen analisis data penelitian kualitatif.³⁵

³⁵ Adhi Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 126-127.